

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis kemudian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Bank Wakaf Mikro Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura disimpulkan bahwa praktik Bank Wakaf Mikro itu ada beberapa mekanisme yaitu melalui pendaftaran menjadi nasabah, setelah itu calon nasabah harus melalui tahapan uji kelayakan nasabah dan pra PWK (pelatihan wajib kumpi), setelah itu yang sudah terpilih menjadi nasabah ada peraturan yang namanya kewajiban mengikuti HALMI (halaqah mingguan). Setelah itu untuk mengambil pencairan uang pinjaman setelah mengikuti pra PWK selama 5 hari berturut-turut dan Jangka waktu pelunasan selama 1 tahun atau 50 minggu. Untuk laporan yang dilaporkan Bank Wakaf Mikro kepada Otoritas Jasa Keuangan hanya laporan keuangan per 2 minggu dan per 1 bulan. Produknya hanya satu yaitu pembiayaan dengan akad qard.
2. Dampak Bank Wakaf Mikro Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura itu disimpulkan oleh penulis juga melalui pertanyaan wawancara dan hasil analisis data. Penulis menyimpulkan bahwa dampak positif dari adanya Bank Wakaf Mikro terhadap pesantren adalah membuat nama baik pesantren lebih baik dimata pesantren-pesantren yang lain dan dimata masyarakat sekitar pesantren karena ada di dalamnya terdapat pendirian Bank Wakaf Mikro, juga sebagai perantara untuk hubungan atau mitra

dengan lembaga-lembaga keuangan dan memudahkan dalam berurusan masalah keuangan. Dampaknya juga bersosial terhadap masyarakat sekitar pesantren, karena yang menjadi nasabah pesantren itu masyarakat sekitar yang tidak jauh dari tempat pesantren. Dan dampak dari segi ekonomi hanya hasil dari biaya sewa tempat karena Bank Wakaf Mikro berada di wilayah pesantren.

Untuk yang penulis teliti dari hasil wawancara dan analisis data tentang dampak negatif dari adanya Bank Wakaf Mikro terhadap pesantren, penulis tidak menemukan dari dampak negatifnya Bank Wakaf Mikro terhadap pesantren.

B. Saran

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah karena penulis sangat yakin banyak kekurangan dari karya ilmiah ini, namun terlepas dari itu penulis mencoba dan ada keharusan untuk memberikan saran-saran yang mudah-mudahan nantinya bermanfaat dikemudian hari.

1. Bank Wakaf Mikro ini terus dijalankan karena penting untuk membantu meringankan beban masyarakat dan melawan para rentenir di dalam kampung atau desa setempat. Juga perlu banyak penelitian lagi tentang Bank Wakaf Mikro, khususnya bagaimana pelaksanaan dari adanya 3 %, apakah itu boleh atau tidak.

2. Perlu adanya kajian dan sosialisasi ke tempat pesantren lebih lanjut mengenai potensi pendirian Bank Wakaf Mikro di setiap pesantren yang di sana layak adanya Bank Wakaf Mikro.